

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut

1. Adanya pengaruh CGPI secara positif dan signifikan terhadap *environmental disclosure*. CGPI yang baik menandakan adanya tata kelola perusahaan yang baik di dalam perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan keinginan perusahaan untuk mendapatkan legitimasi masyarakat dengan cara melakukan pengungkapan.
2. Tidak terdapat pengaruh manajemen laba terhadap *environmental disclosure*. Manajemen laba bukan merupakan faktor yang dipertimbangkan manajemen dalam melakukan praktik *environmental disclosure* karena melakukan atau tidak melakukan manajemen laba, perusahaan harus tetap memberikan informasi kepada *stakeholders*.
3. Adanya pengaruh negatif tipe industri terhadap *environmental disclosure*. Semakin lebih berhubungan dengan lingkungan, perusahaan akan lebih mengungkapkan informasi lingkungan. Ini sesuai dengan pengkategorian tipe industri untuk data observasi yang semakin kecil jenis kategori, perusahaan semakin lebih berhubungan dengan lingkungan.

4. Adanya pengaruh CGPI, manajemen laba, dan tipe industri secara bersama-sama terhadap *environmental disclosure*. Artinya, ada kombinasi antara CGPI, manajemen laba, dan tipe industri yang tinggi dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan informasi lingkungan.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi yang diharapkan dapat berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Implikasi dalam penelitian ini adalah

1. Bagi perusahaan, dalam mengungkapkan informasi lingkungan dalam laporan tahunan maupun berkelanjutan sebaiknya lebih mengkaji lagi dalam menerapkan *corporate governance* dan menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Perusahaan lebih mengkaji lagi bagaimana cara untuk meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik, juga lebih memahami kegunaan manajemen laba di dalam perusahaan. Perusahaan juga harus terus meningkatkan kepercayaan dan mendapatkan legitimasi masyarakat. Untuk perusahaan yang tidak terlalu berhubungan dengan lingkungan pun harus terus mengkaji lagi bagaimana seharusnya pengungkapan informasi lingkungan yang baik sehingga dapat meningkatkan pengungkapannya lagi.
2. Bagi masyarakat, lebih mengkaji lagi bagaimana ciri-ciri perusahaan yang baik. Lebih mengkaji lagi mengenai pengungkapan informasi lingkungan, tata kelola perusahaan, dan bagaimana keadaan seluk beluk suatu perusahaan agar lebih dapat menilai apakah suatu perusahaan tersebut sudah baik atau belum.

3. Bagi investor, harus dapat lebih mempertimbangkan saat ingin bekerja sama dengan suatu perusahaan. Terlebih lagi jika perusahaan tersebut memiliki *environmental disclosure* yang rendah. Lebih mempelajari lagi laporan tahunan maupun berkelanjutan suatu perusahaan sebelum memulai berinvestasi di perusahaan tersebut. Dengan pengungkapan informasi lingkungan yang tinggi, perusahaan dapat menunjukkan telah melakukan kewajibannya dengan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Serta dengan laporan tahunan ataupun keberlanjutan yang baik, menandakan perusahaan dapat mempertahankan keberlanjutan perusahaan di masa yang akan datang.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya adalah

1. Sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan yang mengikuti CGPI dari tahun 2009 hingga 2012, kecuali perusahaan keuangan.
2. Salah satu variabel independen dalam penelitian ini yaitu CGPI yang diukur dengan skor CGPI index. Perhitungan *corporate governance* dengan skor index seperti ini masih jarang di Indonesia.
3. Penelitian ini menggunakan *GRI G3.1 Content Index and Checklists* untuk menganalisis kualitas *environmental disclosure* sebagai variabel dependen.

4. Jumlah pengamatan pada perusahaan sangat terbatas karena pengungkapan lingkungan hanya bisa dilihat dari laporan tahunan atau laporan berkelanjutan.

Berdasarkan keterbatasan yang telah dianalisis oleh penulis, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah sampel. Jangan hanya perusahaan yang mengikuti CGPI saja, tetapi dapat perusahaan yang terdaftar di BEI. Dikarenakan perusahaan yang mengikuti CGPI masih sangat sedikit tiap tahunnya dan tidak secara terus menerus dilakukan oleh perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya mencari lagi proksi lain untuk *corporate governance* selain skor CGPI index ini, misalnya perhitungan indeks yang dapat dihitung sendiri oleh peneliti yang dapat digunakan untuk semua perusahaan. Karena proksi ini hanya dapat dipakai untuk perusahaan yang mengikuti CGPI saja sehingga membuat sampel menjadi terbatas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin meneliti mengenai *environmental disclosure* harus menyesuaikan dengan standar terbaru *Global Reporting Initiative* yaitu *G4 Guidelines*.
4. Bagi pemerintah, sebaiknya mulai mempertimbangkan untuk menyarankan bagi perusahaan di Indonesia untuk membuat laporan khusus pengungkapan lingkungan atau minimal mewajibkan perusahaan untuk membuat *sustainability report*. Hal itu dikarenakan dengan tidak

diwajibkannya membuat *sustainability report*, masih banyak perusahaan yang belum melakukannya atas kesadaran sendiri. Sedangkan hanya dengan laporan tahunan saja, kadang perusahaan juga tidak mencantumkan mengenai informasi lingkungannya. Apalagi jika dibandingkan dengan negara lain, sudah banyak yang mewajibkan setiap perusahaan untuk membuat *sustainability report* yang pasti di dalamnya terdapat pengungkapan lingkungan.